

**PENGUMUMAN  
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA**

(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 11 Januari 2024/Khusus - Awal Menjabat)

**BIDANG** : EKSEKUTIF  
**LEMBAGA** : PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG  
**UNIT KERJA** : KECAMATAN

**I. DATA PRIBADI**

1. Nama : I GEDE SUYASA  
2. Jabatan : CAMAT  
3. NHK : 922037

**II. DATA HARTA****A. TANAH DAN BANGUNAN** Rp. 1.000.000.000

1. Tanah dan Bangunan Seluas 215 m2/75 m2 di KAB / KOTA BULELENG, HASIL SENDIRI Rp. 550.000.000  
2. Tanah dan Bangunan Seluas 114 m2/45 m2 di KAB / KOTA BULELENG, HASIL SENDIRI Rp. 450.000.000

**B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN** Rp. 42.500.000

1. MOBIL, SUSUKI RS415 SWIFT ST MT Tahun 2008, HASIL SENDIRI Rp. 8.000.000  
2. MOTOR, YAMAHA N-MAX 2DP-RA A/T Tahun 2019, HASIL SENDIRI Rp. 25.000.000  
3. MOTOR, HONDA D1B02N12L2 1/T Tahun 2017, HASIL SENDIRI Rp. 5.500.000  
4. MOTOR, YAMAHA SE88 Tahun 2015, HASIL SENDIRI Rp. 4.000.000

**C. HARTA BERGERAK LAINNYA** Rp. 27.300.000**D. SURAT BERHARGA** Rp. ----**E. KAS DAN SETARA KAS** Rp. 17.110.109**F. HARTA LAINNYA** Rp. ----**Sub Total** Rp. 1.086.910.109**III. HUTANG** Rp. 333.000.000**IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)** Rp. 753.910.109

## Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id). Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id), serta tidak dapat dijadikan

dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.